

ANALISIS PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA

Arma Yuliza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: armayuliza@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Investment Opportunity Set (IOS) as seen by two ratios of Market Value to Book Value of Assets (MVBA), and Market Value to Book Value of Equity (MVBE) on earnings quality. This research was conducted on Securities Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2017 period. The data used in this study is secondary data in the form of data contained in the financial statements of the company that is the object of this research. The data that has been collected is processed using multiple regression analysis techniques. From the results of research that has been done, it can be concluded that there is no independent variable that has a significant influence on Earning Quality.

Keywords: MVBA, MVBA, Earnings Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) yang dilihat dengan dua rasio *Market Value to Book Value of Asset*(MVBA), dan *Market Value to Book Value of Equity* (MVBE) terhadap kualitas laba. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Securities Company Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan tehnik analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada variable independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Kata Kunci: MVBA, MVBA, Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Informasi laba sangat penting, investor cenderung akan melakukan investasi pada suatu perusahaan yang memiliki nilai laba yang cukup tinggi dan selalu melakukan peningkatan laba dari tahun ke tahun. Hal itu dapat memberikan keuntungan yang sangat besar kepada pihak eksternal. Dengan hal ini pihak internal juga ikut termotivasi untuk lebih meningkatkan laba perusahaan dengan cara melakukan rekayasa data, sehingga dengan adanya tindakan ini manajemen laba melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dapat di ragukan kualitas labanya. Nilai laba dikatakan mempunyai kualitas apabila bersifat tidak berfluktuasi dan memiliki kemampuan untuk memprediksi laba pada tahun berikutnya. Kazemi

dkk (2011) menjelaskan kualitas yang baik memiliki 4 karakteristik yaitu persistensi, prediktabilitas, relevansi nilai dan ketepatan waktu.

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS dapat dijadikan sebagai dasar dari pertumbuhan perusahaan dimasa depan dan nilai IOS dapat ditetapkan manajemen dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan dimasa mendatang. Untuk saat ini investasi dianggap pilihan yang dapat menghasilkan return yang besar agar investor bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang.

Apabila suatu perusahaan memiliki nilai IOS yang tinggi maka banyak investor tertarik untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. IOS mempunyai beberapa proksi yang terdiri dari proksi IOS berbasis harga, proksi IOS berbasis investasi dan proksi IOS berbasis varian. Pada penelitian ini nilai IOS dapat diukur dengan menggunakan proksi berbasis harga yang terdiri dari *Market Value to Book Value of Asset (MVBA)* dan *Market Value to Book Value of Equity (MVBE)*. Menurut Novianti (2012) mengungkapkan bahwa kualitas laba dapat dipengaruhi oleh IOS karena IOS merupakan kesempatan untuk tumbuh dan dijadikan dasar penentu klasifikasi pertumbuhan dimasa mendatang, oleh karena itu semakin besar kualitas laba maka semakin besar pula kesempatan perusahaan untuk berinvestasi dimasa yang akan datang.

a. Market Value to Book Value of Asset (MVBA)

Market Value to Book Value of Asset merupakan proksi IOS berdasarkan harga. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan banyaknya asset yang digunakan untuk menjalankan usahanya. Bagi para investor proksi ini menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi perusahaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$MVBA = \frac{T.Aset - T.Ekuitas + (jumlah\ saham\ beredar \times closing\ price)}{TotalAset}$$

Dimana :

- MVBA* : *Market Value to Book Value of Asset*
- Total asset : Total Asset
- Total ekuitas : Total Equity
- Jumlah saham beredar : Jumlah lembar saham beredar
- Closing price : Harga penutupan saham.

b. Market Value to Book Value of Equity (MVBE)

Market Value to Book Value of Equity merupakan proksi IOS berdasarkan harga. Proksi ini menggambarkan pemodalannya suatu perusahaan. Rasio ini dapat diperoleh dari mengalikan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total ekuitas. Bagi investor akan melakukan pembelian saham perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan mengelola modal merupakan suatu hal yang sangat penting. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$MVBE = \frac{jumlah\ saham\ beredar \times closing\ price}{total\ ekuitas}$$

Dimana :

- MVBE* : *Market Value To Book Value Of Equity*
- Jumlah saham beredar : Jumlah lembar saham beredar
- Closing price : Harga penutupan saham
- Total ekuitas : Total Equity

c. Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas laba rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang di dapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya menyesatkan kreditor dan investor dalam mengambil keputusan (Rachmawati, 2011).

Laba yang berkualitas merupakan laba yang dapat menunjukkan informasi yang sebenarnya mengenai kinerja operasional perusahaan, sehingga tidak menyesatkan bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.. Kualitas laba dapat diukur dengan menggunakan model *modified jones* sebagai berikut (Simamora et al, 2015).

$$TACCit = EBITit - OCFit$$

Dimana :

TACCit : Total *accrual* perusahaan i pada tahun t

EBITit : Laba bersih sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

OCFit : Arus kas dari aktivitas operasi (*operating cash flow*) perusahaan i pada tahun t

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari idx.co.id. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linera berganda karena ingin melihat pengaruh dari dua variable independen yaitu MVBA dab MVBE terhadap kualitas laba.

HASIL UJI DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	19,906	3,977		5,006	,000
1 MVBVA	1,503	1,210	1,355	1,242	,227
MVBVE	-,626	,732	-,924	-,856	,401

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan
 $Y = 19,906 + 1,503X1 - 0,626X2 + 0,104X3$

Dari hasil pengujian dapat ketahuai bahwa variable MVBA $t_{\text{-hitung}}$ adalah 1,242 sedangkan $t_{\text{-tabel}}$ sebesar 2,44691. Hal ini berarti $t_{\text{-hitung}} < t_{\text{-tabel}}$ (1.242 <

2,44691). Artinya H_1 ditolak, berarti *Market value to book value of asset (MVBVA)* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

Keumudian dapat juga dilihat bahwa untuk MVBE t_{hitung} adalah -0,856 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,44691. Hal ini berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (-0,856 < 2,44691). Artinya H_1 ditolak, yaitu *Market value to book value of equity (MVBVE)* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa IOS berdasarkan rasio MVBA dan MVBE tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. 2017. Pengaruh *Investment opportunity set (IOS)*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 21. No 3.
- Astriani, Eno Puji, 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profabilitas, ukuran perusahaan dan *investment opportunity set (IOS)* terhadap nilai perusahaan, fakultas ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Dechow, P, W. Ge dan C. S CHRAND. 2010. Understanding Earning Quality: A Reveiw of the proxies, Thier Determinants and Thier Consequences. *Journal of Accounting and Economics*
- Hasnawati, Sri. 2014. Dampak *set peluang investasi terhadap nilai perusahaan publik di bursa efek jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.
- Jogiyanto, hartono. 2010 . Metodologi Penelitian Bisnis. BPFU UGM, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Kazemi, H, H. Hemmati, dan R. Faridvand. 2011. Intervestigating the Relationship Between Conservatisme Accouting and Earnings Attributes. *Word Applied Sciences Journal*.
- Myers, S, 1997. Determinant Of Corporate Borrowing, *journal of financial economics*.
- Novianti, R. 2012. Kajian Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis journalsl universitas negeri semarang*.
- Norpratiwi, A. 2012. Analisis korelasi *Investment Opportunity Set(IOS)* terhadap return saham (*pada saat pelaporan keuangan perusahaan*). *Journal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rachmawati, A. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Proceeding simposium nasional akuntansi. Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Sholichah, N. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Investment opportunity set (IOS)*, Corporate Governance terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di jakarta Islamix Index (JII) periode 2010-2014. *Skripsi*. Fakultas syariah dan hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sadiyah, H. 2015. Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Kualitas Laba. *Skripsi*. Surabaya
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Simamora, Erikson. 2015. *Pengaruh investment opportunity set (IOS), mekanisme good corporate governance dan reputasi KAP terhadap kualitas laba perusahaan(studi pada perusahaan propertyb and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Vol 1 No.2.
- Wiranto, Paulina. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.